

STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembuktian hipotesa ternyata bahwa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kegagalan belajar siswa-siswi SMA Negeri se Kota Madya Madiun adalah:

a. Faktor dari siswa sendiri

1. Seringnya anak mengalami kesulitan belajar.
2. Memiliki I Q yang rendah.
3. Mengalami kegagalan berkonsentrasi.
4. Kurangnya waktu belajar.
5. Tidak memiliki bakat.
6. Kebiasaan belajar yang tidak teratur.
7. Tidak senang terhadap pelajaran matematika.
8. Kurang mampu berbahasa Indonesia secara baik.
9. Tidak mempunyai program belajar.
10. Tidak memiliki semangat belajar yang tinggi.
11. Mengalami kesulitan untuk menerima pelajaran.
12. Mengalami kesulitan belajar tidak meminta bantuan orang lain.

b. Faktor keluarga

1. Orang tua yang selalu sibuk dengan pekerjaannya.
2. Kedua orang tua bekerja di luar rumah.
3. Kurang perhatian orang tua terhadap pendidikan



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

anak-anaknya.

4. Suasana kehidupan keluarga yang kurang harmonis.
5. Sosial ekonomi orang tua yang rendah.
6. Suasana belajar di rumah yang kurang menyenangkan.
7. Keluarga yang broken home.

c. Faktor guru

Kurangnya perhatian guru terhadap anak didiknya.

d. Faktor dari sekolah

1. Lingkungan sekolah yang kurang tenang.
2. Sarana dan prasarana yang kurang.

Meskipun sebab-sebab kegagalan belajar siswa di sekolah pada dasarnya dipengaruhi atau disebabkan oleh bermacam-macam faktor yang kompleks, baik itu faktor-faktor individual maupun faktor-faktor extra individual. Namun dalam banyak hal pengaruh yang ditimbulkan akibat hubungan anak dengan orang tua di rumah menempati peranan yang penting, karena akibat tersebut memberikan pengaruh yang luas. Hal ini juga berhubungan dengan kenyataan bahwa tingkah laku anak terutama pada umur 21 tahun pertama, yaitu sebelumnya dia terlepas dari orang tua dan dapat hidup mandiri.

Jadi tingkah laku yang dilakukan oleh siswa masihlah dipengaruhi oleh sikap-sikap atau tingkah laku yang ditun-



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

jukkan orang tua terhadap diri mereka. Kegagalan belajar seorang siswa di sekolah, yang dapat terjadi akibat pengaruh hubungan orang tua dan anak ini dapat disebabkan oleh beberapa keadaan tertentu misalnya:

1. Sifat pekerjaan orang tua (kesibukan orang tua)
2. Kondisi sosial ekonomi orang tua
3. Keacuh tak acuhannya orang tua terhadap pendidikan anak

Dari keterangan yang diperoleh dari beberapa siswa penulis memperoleh kesimpulan, bahwa orang tua memang harus menaruh perhatian yang besar terhadap pendidikan anak-anaknya. Bukan hanya menuntut anak harus mencapai prestasi yang tinggi atau anak harus menjadi juara kelas, dan sebagainya.

Tetapi, di samping itu orang tua harus dapat memberikan bantuan moral yang besar di samping bantuan material, untuk menunjang kesuksesan belajar anak-anaknya. Orang tua harus menunjukkan sikap sedemikian rupa sehingga anak tidak merasa dirinya diabaikan karena kesibukan orang tuanya yang menyita waktu. Dari keterangan di atas, jelas bukan hanya materi yang cukup yang dapat meningkatkan prestasi, tetapi perhatian dan kasih sayang pun memegang peranan yang cukup penting atau yang dapat menjadikan support bagi anak dalam kelangsungan sekolahnya. Terhadap pendidikan anak di sekolah, ada beberapa peranan yang dapat dilakukan oleh orang tua.



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

B. Saran-Saran

1.a. Peranan yang harus dilakukan orang tua, yaitu:

1. Memenuhi kebutuhan-kebutuhan sekolah anak.
2. Memberikan perhatian terhadap kesukaran-kesukaran anak di sekolah dan membantu mengatasinya kesulitan belajar anak. Misalnya dengan menciptakan membantu anak dalam belajar di rumah.
3. Memungkinkan timbulnya suasana belajar di rumah. Dalam hal ini maksudnya ialah dengan menciptakan suasana yang baik untuk belajar, menyediakan suasana yang cukup untuk belajar, dan sebagainya.

b. Orang tua harus dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan anak-anaknya, dan ini dapat terbi- na apabila ada:

- 1) Pengertian yang baik dari orang tua terhadap anak-anaknya
- 2) Pengertian yang baik dari orang tua terhadap dirinya sendiri
- 3) Pembinaan disiplin yang baik dari orang tua terhadap anak-anaknya.

2. Kepada guru bidang studi

- a. Di dalam memberikan pelajaran guru harus memakai metode mengajar yang menafik bagi siswa, hingga dapat membuat siswa tidak menjadi bosan belajar serta



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

siswa dapat menyenangkan pelajarannya.

- b. Apabila sudah mengetahui ada siswa yang kurang mampu atau yang prestasinya menurun, guru harus segera mengadakan remedial.
- c. Guru jangan hanya memberikan tugas mencatat saja.
- d. Guru harus sudah memprogramkan tugas-tugas kokurikuler sehingga siswa selalu ada tugas rumah, dimaksudkan siswa dapat menggunakan waktu luangnya.

3. Kepada Petugas Bimbingan dan Penyuluhan

- a. Menerapkan fungsi bimbingan dan penyuluhan di sekolah;
- b. Mengidentifikasi siswa yang mempunyai suatu problem pribadi, problem belajar;
- c. Lebih intensif dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa agar siswa dapat mengembangkan dirinya dan dapat mencapai prestasi yang optimal sesuai dengan kemampuan yang ada pada diri siswa;
- d. Mengadakan kerja sama antara staf bimbingan dengan guru bidang studi untuk mengadakan bimbingan belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar.

4. Kepada Kepala Sekolah

- a. Menyediakan sarana dan prasarana untuk melengkapi alat-alat yang sudah ada;
- b. Melengkapi buku-buku yang ada di perpustakaan.



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

DAFTAR PUSTAKA

1. Cronbach J, Educational Psychology, Harcourt Brace, New York, 1954.
2. Kartini Kartono, Dra., Mental Hygiene, Alumni, Bandung, 1980.
3. _____, Pengantar Metodologi Reaserch Social, 1976.
4. Jeanette M.L, Dra., Berilah Anak Kesempatan untuk Menjadi Dewasa, Ayah Bunda, No. 21, Jakarta.
5. Ngalim Purwanto, M, Psikologi Pendidikan, Remaja Karya, Bandung, 1984.
6. Oemar Hamalik, Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan, Belajar, Tarsito, Bandung, 1980.
7. Program Akta V - B Komponen Dasar Pendidikan, Diagnosa Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remedial, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi, Jakarta, 1982/1983.
8. Singgih Gunarso, Prof. Dr., Psikologi Perkembangan, BPK Gunung Mulia, Jakrta, Cet. 3, 1978.
9. Siti Partini Suardiman, Psikologi Pendidikan, Alumni, Bandung, 1980.
10. Skinner C.E., Essetials of Educational Psychology, Haru-san Co Ltd, Tokyo, 19
11. Soeprapto M.Ed., Psikologi Perkembangan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakrta, 1979.
12. Sudirgo Wibowo, Penyusun Test Kemampuan Deferensial sebagai Test untuk Seleksi Calon Mahasiswa Fakultas Psikologi UI, Jakarta, 1977.
13. Sujitno, Drs., Diagnosa Kesulitan Belajar, FIP IKIP, Surabaya, 1978.
14. Sumadi Suryobroto, Psychologi Pendidikan, CV Rajawali, Jakarta, 19



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

15. Sutrisno Hadi, Methodologi Research, Yayasan Penerbit, Fakultas Psychologi UGM, Yogyakarta, 1982.
16. _____, Statistik
17. _____, Cara Menghitung Validitas dan Reliabilitas Analisa Item dan Teknik Korelasi, Yayasan Penerbit, FIP IKIP, Yogyakarta, 1966.
18. Winarno Surakhmad, Prof. Dr., Pengantar Interaksi Belajar Mengajar, PT Tarsito, Bandung, edisi 4, 1980.
19. _____, Pengantar Penyelidikan Ilmiah Dasar dan Metode, Jemmars, Bandung, 1967.
20. Witherington, Educational Psychology, Monhtar Buchori Bapensi, Jakarta, 19 ...
21. Zakiah Daradjat, Dr., Kesehatan Mental, Gunung Agung, Jakarta, 1979.

